

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* DAN
MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA
SISWA KELAS X SMK N 1 LAHAT**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
TANIA HELVETIA
NIM: 15138119**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

ABSTRACT

Tania Helvetia, 2018. *The Influence of Problem Solving Learning Model and Achievement Motivation on Learning Outcomes in Physics Subjects in Students of SMK N 1 Lahat.*

This research originated from a problem, namely, students who get low scores on physics subjects. The purpose of this study was to determine learning methods and achievement motivation on learning outcomes in physics subjects in students of SMK N 1 Lahat.

This type of research is quasi-experimental using a 2×2 factorial design, namely by using a moderator variable that influences research (independent variables) to the results (dependent variable). The population in this study were X-class students who were 587 people. The sample in this study were students of class X TSM 1 for the experimental class and X TKR 1 for the control class with special classes that had the same ability level. Class X TSM 1 is used as a problem solving method while class X TKR 1 uses conventional learning methods. The technique used to analyze research data using a two-way ANOVA technique.

The results of this study prove that: a) The average student learning outcomes used with problem solving are higher than the average learning outcomes of students who use conventional learning methods, b). The average learning outcomes of mathematics subjects have a higher achievement motivation compared to the average student learning outcomes have low motivation, c) there is an interaction between learning methods and motivation in learning.

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Methods, Problem Solving, Motivation, Physics*

ABSTRAK

Tania Helvetia, 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMK N 1 Lahat. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari masalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai rendah pada mata pelajaran fisika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fisika pada siswa SMK N 1 Lahat.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen menggunakan desain faktorial 2×2 , yakni dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi penelitian (*independent variable*) terhadap hasil (*dependent variable*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 587 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TSM 1 untuk kelas eksperimen dan X TKR 1 untuk kelas kontrol dengan pertimbangan kelas tersebut memiliki tingkat kemampuan sama. Kelas X TSM 1 diberikan metode pembelajaran *problem solving* sedangkan kelas X TKR 1 diberikan metode pembelajaran konvensional. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan teknik anova dua jalur.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: a) rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode *problem solving*, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional, b). Rata-rata hasil belajar mata pelajaran fisika memiliki motivasi berprestasi lebih tinggi dibandingkan dengan rata – rata hasil belajar siswa memiliki motivasi rendah, c) terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi berprestasi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa di dalam mata pelajaran fisika.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Pembelajaran, *Problem Solving*, Motivasi, Fisika

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa
NIM
Program Studi

Tania Helvetia
15138119
Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Pembimbing II,



Dr. Refdinal, M.T.
NIP. 19590918 198510 1 001

PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : Tania Helvetia
NIM : 15138119

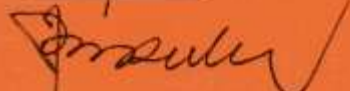
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 23 Juli 2018

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

1	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u> (Ketua)	
---	---	---

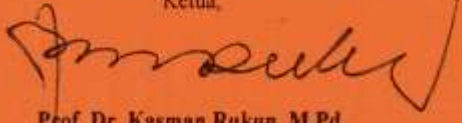
2	<u>Dr. Refdinal, M.T.</u> (Sekretaris)	
---	--	--

3	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
---	--	--

4	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	
---	---	---

5	<u>Dr. Sukardi, M.T.</u> (Anggota)	
---	--	--

Padang, 23 Juli 2018
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* dengan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMK N 1 Lahat”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, rumusan saya sendiri, arahan dari dosen pembimbing dan dosen penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 23 Juli 2018
Saya yang menyatakan,



Tania Helvetia
NIM: 15138119

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Dalam penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku pembimbing I dan Dr. Refdinal, M.T. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd, Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, dan Dr. Sukardi, M.T. selaku kontributor yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Abdul Rahman, S.Pd., M.M. selaku Kepala sekolah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk penelitian di SMK N 1 Lahat
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pascasarjana yang telah memberi bekal kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
8. Bapak dan Ibu Guru SMK N 1 Lahat yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini.
9. Kedua orang tua serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dorongan, semangat, dan motivasi kepada peneliti baik secara moril maupun materil.
10. Seluruh Mahasiswa Program Studi Teknologi dan Kejuruan Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP) dan semua

pihak yang telah ikut memberikan bantuan dan dorongan demi penyelesaian tesis ini.

Peneliti berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan ke depan.

Padang, 23 Juli 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Model Pembelajaran	9
3. Pembelajaran Fisika	10
4. Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	11
5. Pembelajaran Konvensional	14
6. Motivasi Berprestasi	15
7. Hasil Belajar	21
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Prosedur Penelitian	41
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	51
1. Distribusi Hasil Belajar	51
2. Distribusi Motivasi Berprestasi.....	53
B. Teknik Analisis Data	54
1. Uji Persyaratan Analisis	54
2. Uji Hipotesis.....	55
C. Pembahasan	60
1. Hasil Belajar Fisika Siswa dengan Model <i>Problem Solving</i>	60
2. Hasil Belajar Fisika Siswa yang Memiliki Motivasi.....	61
3. Terdapat Interaksi Model Pembelajaran	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	65

DAFTAR RUJUKAN	66
-----------------------------	----

LAMPIRAN	69
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Rancangan Penelitian	36
3.2. Populasi	37
3.3. Sampel Penelitian	38
3.4. Jawaban Pernyataan.....	42
3.5. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	46
3.6. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	47
4.1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen SMK N 1 Lahat Tahun Ajaran 2017/2018	51
4.2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol SMK N 1 Lahat Tahun Ajaran 2017/2018	52
4.3. Distribusi Frekuensi Motivasi berprestasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53
4.4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	54
4.5. Uji Homogenitas Variabel	55
4.6. Hasil Uji Hipotesis 1.....	56
4.7. Hasil Uji Hipotesis 2.....	57
4.8. Hasil Uji Hipotesis 3.....	58
4.9. Skor Rata-Rata Masing-Masing Kelompok	58
4.10. Rata-rata Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> dan Model Konvensional	60
4.11. Rata-rata Motivasi Beprestasi Siswa dengan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> dan Model Konvensional	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Desain Kerangka Konseptual.....	33
4.1. Histogram Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen SMK N 1 Lahat Tahun Ajaran 2017/2018.....	51
4.2. Histogram Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol SMK N 1 Lahat Tahun Ajaran 2017/2018.....	52
4.3. Histogram Motivasi Berprestasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53
4.4. Profil Plot	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Fisika	69
2. RPP Kelas Eksperimen	92
3. RPP Kelas Kontrol	120
4. Kisi-kisi Soal	135
5. Soal Pre Test	146
6. Angket Penelitian	153
7. Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran	157
8. Tabulasi Data Uji Coba Soal	159
9. Perhitungan Validitas Instrumen	160
10. Perhitungan Reliabelitas Instrumen	163
11. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Tes	164
12. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Tes	166
13. Data Penelitian	169
14. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Kelas Eksperimen	170
15. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Kelas Kontrol	172
16. Analisis Deskriptif Motivasi Berprestasi Kelas Eksperimen	175
17. Analisis Deskriptif Motivasi Berprestasi Kelas Kontrol	177
18. Uji Persyaratan Analisis	180
19. Pengujian Hipotesis	181
20. Surat Izin Melakukan Penelitian	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia guna mewujudkan insan pembangunan yang berbudaya dan bermartabat. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya diperlukan upaya-upaya serta usaha yang maksimal. Melalui pendidikan dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui proses pembelajaran. Untuk mewujudkan hal tersebut maka faktor guru memiliki peran sentral. Guru merupakan ujung tombak terdepan dalam menentukan keberhasilan peserta didik. Dalam rangka itu maka guru dituntut untuk memiliki ketrampilan serta kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran secara profesional. Guru yang profesional akan tecermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode.

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia meletakkan harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya pembaharuan kualitas pendidikan dengan beberapa jenis inovasi pendidikan, diantaranya adalah pengelolaan pendidikan guru dan tenaga pendidikan, dana pendidikan, pendidikan non formal, kurikulum serta persekolahan dan pendekatan dalam proses pembelajaran. Dengan inovasi-inovasi yang dilakukan, pemerintah mengharapkan pendidikan di Indonesia makin berjalan sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi sehingga menjadikan peserta didik sebagai manusia yang aktif, kreatif, berakhlak, mulia, cakap, berilmu, mandiri, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta menjadi warga Negara yang demokratis

serta bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3.

Upaya peningkatan hasil belajar itu tidak mudah untuk dicapai secara maksimal, karena banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar itu sendiri. Perbaikan dan penyempurnaan ini meliputi perbaikan pada sistem pendidikan ataupun dalam hal yang langsung berkaitan dengan praktik. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, motivasi sangat penting dimiliki oleh setiap siswa. Hal ini dikarenakan motivasi merupakan faktor psikis yang dapat mendorong semangat peserta didik untuk belajar dan mempunyai peranan yang khas dalam penumbuhan gairah dan rasa senang untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi mempunyai banyak energi dalam belajar, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan secara mikro di tataran pembelajaran level kelas adalah tatkala seorang guru mampu membangun motivasi belajar para siswanya. Jika siswa-siswa itu dapat ditumbuhkan motivasi belajarnya, maka sesulit apapun materi pelajaran atau proses pembelajaran yang diikutinya niscaya mereka akan menjalaninya dengan senang.

Pendidik merupakan faktor utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pendidik diharapkan mampu mengelola pembelajaran dengan benar, memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya, karena keberhasilan peserta didik dan peningkatan kualitas sangat erat kaitannya dengan implementasi kurikulum dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki peranan yang penting. Guru bukan hanya bisa menguasai materi, tapi guru bisa menyampaikan materi kepada siswa agar siswa dapat memahami, menyerap dan menalar materi apa yang sedang diajarkan. Dalam konteks tersebut guru harus bisa menerapkan metode yang tepat pada materi yang akan diajarkan. Salah satu bidang ilmu yang dipelajari di sekolah khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu fisika. Fisika merupakan salah satu cabang ilmu dalam rumpun sains, yang mempelajari fenomena alam yang faktual baik berupa kenyataan atau kejadian

maupun hubungan sebab akibatnya. Fisika berhubungan dengan fakta-fakta yang tersusun secara sistematis dan berlaku secara umum berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen yang kemudian merujuk pada unsur sikap, proses, produk, dan aplikasi. Dari unsur-unsur tersebut peserta didik diharapkan dapat menggunakan rasa ingin tahunya untuk memahami fenomena alam yang kemudian dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Unsur sikap, proses, produk, dan aplikasi yang kemudian dikembangkan dan diaplikasikan dalam proses pembelajaran dengan bimbingan guru. Guru diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran khususnya pembelajaran fisika.

Agar kegiatan pembelajaran Fisika dapat sesuai dengan apa yang diharapkan, maka sejak dini harus dikembangkan keterampilan siswa untuk dapat membuktikan dan menghubungkan suatu konsep dengan konsep lain. Keterampilan tersebut dapat dikembangkan baik dengan cara kegiatan demonstrasi, percobaan, ataupun melalui pratikum atau eksperimen di laboratorium. Fisika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang paling dasar dan mendasari cabang-cabang ilmu yang lain. Fisika sendiri merupakan ilmu eksperimental yang digunakan untuk menemukan pola dan prinsip yang menghubungkan fenomena-fenomena alam. Pola dari hubungan teori-teori inilah yang disebut sebagai teori fisika.

Mata pelajaran fisika di SMK bertujuan agar peserta didik mampu menguasai konsep-konsep fisika dan saling keterkaitannya serta mampu menggunakan metode ilmiah yang dilandasi sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Kesulitan yang banyak dihadapi oleh sebagian besar peserta didik adalah dalam menginterpretasi berbagai konsep dan prinsip fisika tersebut secara tepat dan tidak samar-samar atau tidak mendua arti. Melalui mata pelajaran fisika, diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan berpikir peserta didik yang berguna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran fisika di sekolah saat ini sebagian besar masih didominasi oleh guru. Pada umumnya pembelajaran Fisika di SMK masih banyak

menggunakan cara konvensional yaitu ceramah, kurangnya pemilihan metode pembelajaran ini akan menyebabkan proses pembelajaran kurang melibatkan siswa. Dalam proses pembelajaran dengan ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas. Siswa hanya menerima konsep yang diberikan oleh guru tanpa pernah membuktikan konsep tersebut. Siswa dianggap memiliki penguasaan seperti guru. Guru selalu mendominasi jalannya pembelajaran demi nilai hasil ulangan yang standar, serta target pembelajaran terpenuhi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, menurut guru Fisika SMK N 1 Lahat, hasil belajar siswa khususnya kelas X dari tahun ke tahun tidak terdapat peningkatan secara signifikan. Siswa yang mencapai KKM 75 tidak lebih dari 50%. Ada beberapa faktor dari permasalahan tersebut yaitu kurangnya kreativitas dalam kegiatan pembelajaran, kurang disiplinnya siswa dalam belajar, penggunaan media dan metode pembelajaran yang kurang inovatif serta menunjukkan bahwa pengajaran fisika di sekolah tersebut saat ini cenderung diajarkan secara konvensional, dimana guru mengajar siswa dengan metode ceramah dan tanya jawab, cenderung *text book oriented* dan kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari padahal terdapat laboratorium fisika yang cukup memadai. Karena metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik, menghalangi kreativitas siswa dan bahkan siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi serta muncul anggapan bahwa pelajaran fisika itu sulit. Selain itu, sebagian besar dari siswa merasa bosan dengan cara guru tersebut mengajar.

Berkenaan dengan fakta-fakta yang penulis temukan di atas, perlu adanya suatu upaya yang harus ditempuh untuk meningkatkan aktivitas akademik siswa. Kegiatan pembelajaran seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pendapat, bekerja sama dengan teman, berinteraksi dengan guru dan merespon pemikiran siswa lainnya. Selain itu, sikap berfikir ilmiah siswa akan berkembang yang akan meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan model serta metode pembelajaran yang mampu membelajarkan

siswa. Salah satu cara yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan cara melibatkan siswa dalam pembelajaran melalui pertanyaan. Metode pembelajaran *Problem Solving* diduga mampu meningkatkan hasil belajar siswa, didalam kegiatan belajar siswa dituntut untuk aktif didalam setiap pembelajaran, siswa dituntut untuk dapat mengkonstruksi belajar mereka sendiri. *Problem Solving* adalah cara untuk mengubah metode pembelajaran dari yang tradisional ke modern. Pada metode pembelajaran yang dulunya pihak instruktur yang aktif (*teacher-centered*), sekarang menjadi mahasiswa aktif (*student-centered*). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* dengan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMK N 1 Lahat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya motivasi belajar siswa selama mengikuti pembelajaran ini.
2. Pembelajaran yang dilakukan kurang mengembangkan motivasi belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran Fisika.
3. Pembelajaran yang dilakukan belum mampu mengaktifkan siswa bekerja secara berkelompok pada pembelajaran Fisika
4. Pembelajaran belum memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri
5. Rendahnya daya serap siswa terhadap materi pembelajaran.
6. Siswa cenderung bersikap pasif selama pembelajaran berlangsung.
7. Masih banyak terdapat siswa yang memperoleh nilai hasil belajar rendah pada mata pelajaran Fisika
8. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kelas lebih memusatkan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*).

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini pembahasannya sesuai dengan permasalahan dan tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka masalah yang diteliti dibatasi pada motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika siswa Kelas X SMK N 1 Lahat tahun pelajaran 2017/2018 dengan cara menerapkan metode pembelajaran *Problem Solving* dan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional pada materi Gelombang, Getaran dan Bunyi. Aspek yang di lihat hanya sebatas penguasaan materi pada ranah kognitif siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* dengan siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Fisika siswa Kelas X SMK N 1 Lahat?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang bermotivasi tinggi dengan siswa yang bermotivasi rendah pada mata pelajaran Fisika siswa Kelas X SMK N 1 Lahat?
3. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi berprestasi dalam mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Fisika siswa Kelas X SMK N 1 Lahat?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa Kelas X SMK N 1 Lahat Tahun Ajaran 2017/2018 yang belajar menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* dibandingkan dengan yang belajar menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran Fisika.

2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan motivasi tinggi dan siswa yang belajar dengan motivasi rendah pada mata pelajaran Fisika siswa kelas X SMK N 1 Lahat Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui interaksi antara metode pembelajaran *Problem Solving* dengan motivasi berprestasi dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Fisika Siswa Kelas X SMK N 1 Lahat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Dapat menambah wawasan tentang efektifitas penggunaan metode *Problem Solving* dan motivasi berprestasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dapat memberikan masukan pemikiran bagi tenaga pendidik dan pengembangan pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving* dalam pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
3. Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemilihan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving* dan model pembelajaran konvensional dengan motivasi berprestasi siswa diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Siswa yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* terbukti rata-rata hasil belajar Fisika lebih tinggi dari siswa yang melakukan pembelajaran dengan model konvensional. Artinya model pembelajaran *problem solving* memberikan pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi terbukti rata-rata hasil belajar Fisika lebih tinggi dari siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Artinya motivasi berprestasi siswa memberikan pengaruh yang sangat penting terhadap hasil belajar.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi berprestasi siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Berarti masing-masing variabel mampu meningkatkan hasil belajar siswa baik memiliki motivasi berprestasi yang tinggi maupun rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil temuan ini memberikan masukan bagi para guru, bahwa dari kesimpulan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *problem solving* sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru harus dapat merancang model pembelajaran yang banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk berdiskusi dan mempresentasikan materi. Hal ini berimplikasi bahwa salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving*.

Hasil penelitian ini memberikan masukan kepada peneliti bahwa untuk meningkatkan motivasi, kemampuan berkomunikasi, daya nalar siswa, dan hasil

belajar dapat menerapkan model pembelajaran *problem solving*. Dengan kata lain penerapan model pembelajaran, khususnya penerapan model pembelajaran *problem solving* merupakan salah satu dari beberapa komponen yang mendukung hasil belajar, tanpa terabaikan faktor lain seperti penguasaan materi ajar, penggunaan media, dan metode mengajar.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa serta mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam tahapan dan langkah yang ada dalam model pembelajaran *problem solving*.
2. Kepada guru SMK yang mengajar Fisika untuk dapat menerapkan model pembelajaran *problem solving*, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan variasi metode pembelajaran harus menguasai karakteristik peserta didik yang mereka ajarkan terlebih dahulu supaya hasil pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai
3. Kepada guru SMK untuk memperhatikan motivasi berprestasi siswa sebelum memulai pelajaran, sehingga guru dapat mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan motivasi berprestasi siswa.
4. Kepada kepala sekolah hendaknya dapat memfasilitasi guru dalam bentuk pelatihan atau diklat internal tentang model pembelajaran *problem solving* dan memanfaatkan tenaga profesional dari LPTK, LPMP, dan sebagainya, agar diperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik.
5. Disarankan kepada peneliti lain atau peneliti lanjutan agar dapat menemukan metode lain dalam pembelajaran yang dapat menanamkan dan menumbuhkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2006. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/Model Silabus SMA/MA*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah BS dan Zain A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elmi Gurita 2010. ” *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Koopeatif dengan Teknik Think Pair Share Kelas X.9 SMA 5 Pekan Baru*”. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Universitas Negeri Padang
- Gulo, W. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jihad. A. Haris, A. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Multi Press.
- Lubis, S. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Padang: Sukabina Pres.
- Mesrawati. 2008. ” *Upaya Penigkatan AktivitaS Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Kelas X SMPN Bukit Tinggi*”. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Muhammad Ali 2008. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nasution, S. 200 4. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permen Diknas No. 41. Tahun 2007. ” *Penjelasan Standar Proses.*”
- _____ No.20. Tahun 2006. ” *Standar Isi.*”
- Riyanto, Y. 2009. *Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: kencana Prenada Media Group.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.